

INOVASI BERBASIS APLIKASI SIAGA DUKCAPIL OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Rizki Ilham Saputra¹⁾, Ranggi Ade Febrian¹⁾

Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau
e-mail:rizkiilhamsaputra@student.uir.ac.id

Abstrak

Inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang disarankan seperti baru oleh individu. Inovasi Berbasis Aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Inovasi Berbasis Aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun permasalahan dalam Skripsi ini yaitu keterbatasan masyarakat mengenai teknologi dan belum ada sosialisasi terkait aplikasi. Adapun jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini mengeksplor dan menganalisa untuk memberikan arti dan makna dalam pemecahan masalah. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh penjelasan dan gambaran atas topik penelitian yang sesuai dengan judul penelitian. Penulisan ini terdiri dari data primer yaitu penelitian berupa wawancara, dokumentasi serta observasi dan data sekunder yang diperoleh yaitu dengan hasil wawancara dalam penelitian Inovasi Berbasis Aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. Kesimpulan penelitian ini adalah aplikasi Siaga Dukcapil ini mudah dalam mencari, memperbaiki, dan menyusun data masyarakat namun sulit di pahami oleh kaum lansia. Karena pada lansia ini minim dalam pemahaman teknologi. Siaga Dukcapil hasilnya belum maksimal yang dikarenakan dalam pengajuan dan penerbitan dokumen administrasi kependudukan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini belum menyeluruh menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. Saran terhadap hal ini adalah diharapkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi mengadakan Sosialisasi terkait pengurusan dokumen administrasi kependudukan agar menyeluruh digunakan oleh kalangan dan masyarakat di setiap daerah.

Kata Kunci: Inovasi, Pelayanan, Aplikasi Siaga Dukcapil

Abstract

An innovation is an idea, practice, or object that is suggested as new by an individual. Innovations based on the Siaga Dukcapil Application by the Population and Civil Registration Service of Kuantan Singingi Regency have not run optimally. The purpose of this research is to determine the Dukcapil Alert Application-Based Innovation by the Population and Civil Registration Service of Kuantan Singingi Regency. The problem in this thesis is society's limitations regarding technology and there has been no socialization regarding applications. The type of research in writing this thesis is a qualitative descriptive research method where this research explores and analyzes to provide meaning and significance in solving problems. The data collected is in the form of words, images, and not numbers. So that in this way an explanation and description of the research topic can be obtained in accordance with the research title. This writing consists of primary data, namely research in the form of interviews, documentation and observations and secondary data obtained, namely

the results of interviews in research on Dukcapil Alert Application-Based Innovation by the Population and Civil Registration Service of Kuantan Singingi Regency. The conclusion of this research is that the Siaga Dukcapil application is easy to search for, correct and compile community data but difficult for the elderly to understand. Because the elderly have minimal understanding of technology. Siaga Dukcapil results have not been optimal because the submission and issuance of population administration documents in Kuantan Singingi Regency have not been used thoroughly using the Siaga Dukcapil application. The suggestion regarding this is that it is hoped that the Population and Civil Registration Service of Kuantan Singingi Regency will hold an outreach regarding the management of population administration documents so that they are thoroughly used by groups and communities in each region.

Keywords : *Innovation, Service, Siaga Dukcapil Application*

PENDAHULUAN

Berbagai Inovasi terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk mewujudkan Visi Kabupaten Kuantan Singingi Bermartabat, Maju dan Sejahtera. Salah satunya bahagiakan masyarakat melalui Layanan Dukcapil yang terbit pada tahun 2022. Sejak awal Bupati Kabupaten Kuantan Singingi menjabat, Program Unggulan diharapkan tidak ada lagi penduduk Kabupaten Kuansing yang tidak memiliki dokumen kependudukan seperti KTP-el dan Akta Kelahiran khususnya bagi anak usia 0-18 tahun.

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk memudahkan masyarakat dalam segala urusan dokumen kependudukan salah satunya penggunaan Aplikasi pelayanan online "Siaga Dukcapil" yang merupakan inovasi produk yang mendapatkan proses layanan bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Kehadiran aplikasi ini merupakan salah satu inovasi yang diberikan Disdukcapil Kabupaten Kuantan Singingi untuk sistim pelayanan yang cepat dan mudah untuk masyarakat kabupaten Kuantan Singingi. Program siaga dukcapil ini merupakan anggaran tahun 2021 dan sudah di sosialisasikan pada akhir tahun 2021. Program ini mulai di lakukan dan di operasikan pada awal tahun 2022. Agar program ini sesuai dengan target pihak dinas melakukan

sosialisasi secara berkala dan bertujuan agar masyarakat paham atas kinerja program ini. Anggaran dana untuk membuat program aplikasi ini menghabiskan dana 60 juta rupiah.

Program Siaga Dukcapil merupakan sebuah program asli dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singing sendiri yang di rancang oleh Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan. Karena perintah dari Dirjen Dukcapil melakukan pelayanan dengan 2 jalur manual dan online.

Pelayanan manual ialah pelayanan dimana masyarakat mengurus langsung ke dinas dengan sesuai kebutuhan masyarakat serta membawa dokumen yg di perlukan dalam pembuatan KTP, KK, Akte kelahiran dan lain-lainnya. Pelayanan online ialah pelayanan yang diperlukan agar masyarakat lebih mudah dan menghemat waktunya dalam mengurus data penduduk. Keuntungan tersendiri dalam pelayanan online ini, akan tetatpi ada sebagian masyarakat yang masih saja menurusnya langsung karena lebih percaya bahwa apabila mengurus langsung akan lebih mudah. Akibat pernyataan masyarakat ini dukcapil mengambil jalan keluar agar terlaksana dengan baik pelayanan online ini dinas melakukan sosialisasi. Yang mana Siaga Dukcapil ini telah digunakan oleh 2.099 orang. Dan yang mengurus

secara manual ataupun offline sebanyak 11.893 orang.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan guna registrasi akun baru dalam aplikasi Siaga Dukcapil, adalah :

- (1) Persiapkan Kartu Keluarga,
- (2) Nomor Hp (WA) dan Email yang valid
- (3) Masukkan NIK dan KK lalu klik tombol cari data, jika data valid maka akan muncul biodata diri.
- (4) Masukkan email dan no whatsapp (aktif)
- (5) Masukkan Kata Sandi (minimal 6 karakter tidak boleh angka semua)
- (6) Klik Daftar lalu masukan kode aktivasi yang dikirim melalui email dan whatsapp

Pemohon atau masyarakat dapat menggunakan beberapa layanan yang telah disediakan. Sehingga tata cara penggunaannya adalah sebagai berikut :

- (1) Pemohon memilih jenis permohonan yang akan dilakukan pengajuan.
- (2) Pemohon melengkapi data permohonan
- (3) Pemohon mengupload Data Pendukung permohonan
- (4) Pemohon melakukan Kirim permohonan
- (5) Operator Pelayanan akan melakukan verifikasi dan memproses dokumen.
- (6) Jika proses verifikasi ditolak/pending maka akan mendapatkan notifikasi penolakan. Silahkan lengkapi sesuai permintaan dan Kirim Ulang data permohonan.
- (7) Jika verifikasi disetujui maka akan dilanjutkan sampai ke pencetakan Dokumen dan Siap Diambil.
- (8) Pemohon mendapatkan notifikasi dokumen siap diambil.
- (9) Pemohon datang ke tempat pengambilan dokumen sesuai pilihan ketika awal permohonan dibuat dengan membawa data pendukung yang di upload pada aplikasi.

(10) Pelapor mendapatkan Dokumen yang sudah diajukan atau bisa cetak sendiri dengan cara download PDF yang muncul pada aplikasi

Dari penjelasan diatas penulis menemukan beberapa fenomena diantaranya adalah :

(1) Terindikasi masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan aplikasi siaga dukcapil yang dikarenakan keterbatasan pemahaman teknologi oleh masyarakat. Sehingga masih banyak masyarakat yang mengurus berkas secara manual seperti KK dan lain-lainnya.

(2) Terindikasi belum adanya sosialisasi yang berkelanjutan mengenai aplikasi siaga dukcapil oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupate Kuantan Singingi yang mengakibatkan tidak pahamnya masyarakat dengan menggunakan aplikasi siaga dukcapil ini.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Inovasi Berbasis Aplikasi Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi”**

METODE

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana datanya dipaparkan dengan cara deskriptif. Setelah semua yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa gambaran atau deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang telah terjadi dilapangan dan menyajikan data secara sistematis, actual, dan secara fakta berdasarkan fenomena-fenomena yang

terjadi dilapangan (Moleong, 2011)

Sedangkan menurut (Creswell, 2016) penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial dan lain-lain. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif meningkatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini beberapa dokumen, catatan, dan data-data yang bersifat kualitatif.

Sesuai dengan fenomena yang di temukan dalam penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena ingin mengetahui tentang Inovasi Siaga Dukcapil yang pelaksanaannya terindikasi bahwasannya terindikasi masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan aplikasi siaga dukcapil yang dikarenakan keterbatasan pemahaman teknologi oleh masyarakat. Sehingga masih banyak masyarakat yang mengurus berkas secara manual seperti KK dan lain-lainnya. Serta belum adanya sosialisasi yang berkelanjutan mengenai aplikasi siaga dukcapil oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupate Kuantan Singingi yang mengakibatkan tidak pahamnya masyarakat dengan menggunakan aplikasi siaga dukcapil ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, data yang didapatkan oleh penulis berasal dari wawancara yang telah dipilih sesuai dengan kriteria peneliti yang dianggap dapat mewakili dari penelitian yang telah diangkat. Narasumber yang dipilih adalah orang yang mengetahui dan terlibat tentang Inovasi Berbasis Aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil observasi serta wawancara

merupakan data primer dalam penelitian ini, kemudian data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang terdapat pada kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator yang telah ditulis atau dibuat oleh peneliti tentang Inovasi Berbasis Aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan indikator variable penelitian yang ada diantaranya adalah :

Menurut E.M. Rogers & Shoemakers dalam (Prabowo, 2022:30) inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang disarankan seperti baru oleh individu.

1. Keunggulan relative (*Relative advantage*)

Maka keunggulan relative yaitu sejauh mana Inovasi Berbasis Aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan. Tingkat keuntungan atau kemanfaatan suatu inovasi Siaga Dukcapil dapat diukur berdasarkan nilai ekonominya, atau dari faktor status sosial, kesenangan, kepuasan, atau karena mempunyai komponen yang sangat penting. Makin menguntungkan inovasi Siaga Dukcapil ini bagi masyarakat Kota Pekanbaru semakin cepat pula tersebarnya inovasi.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Keunggulan Relative (*Relative Advantage*) yang hasil wawancara ini berasal dari bapak Tekad Kurniawan., S.ST selaku Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Ibu Lovita Ningsih sebagai Operator Siaga, Hesti Anggela, Nurul Latifah, dan bapak Jusmadi sebagai masyarakat yang menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. Sebagai masyarakat yang telah mengurus administrasi kependudukan melalui Siaga Dukcapil maka dapat dilihat dari hasil wawancara berikut. Yang mana dalam Indikator Keunggulan Relative (*Relative Advantage*) kesimpulannya adalah bahwasannya manfaat yang di rasakan bukan hanya oleh masyarakat namun juga oleh operator. Yang mana masyarakat

mendapatkan manfaat mengurus dokumen online secara cepat, namun dalam hal ini masyarakat juga dapat mengurus dokumen administrasi kependudukan secara langsung dapat ke dinas nya jika ada kendala. Sedangkan dari sisi operatornya, Operator dapat mengerjakan dokumen kependudukan lebih banyak jika menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. Aplikasi Siaga Dukcapil ini mudah dalam mencari, memperbaiki, dan menyusun data masyarakat. Serta dokumen administrasi kependudukan yang ada tersimpan dengan aman. Manfaat inovasi layanan yang dapat di terima oleh masyarakat adalah, masyarakat sangat terbantu dengan adanya aplikasi Siaga Dukcapil. Walaupun aplikasi ini belum berjalan dengan optimal, namun masyarakat menganggap bahwasannya ini adalah inovasi yang di lahirkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi yang sangat luar biasa. Masyarakat berfikir bahwasannya manfaat yang diterima dengan menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil ini memberikan hal baru dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan. Masyarakat berpendapat bahwasannya dengan pengerjaan yang cepat adalah manfaat dari adanya Siaga Dukcapil.

2. Kompatibilitas (*Compatibility*)

Kompatibilitas mengacu kepada sejauh mana layanan yang diberikan di anggap sebagai konsisten dengan pengguna yang ada nilai-nilai, keyakinan, kebiasaan dan pengalaman sekarang dan juga sebelumnya. Sehingga kompatibilitas ini adalah tingkat kesesuaian inovasi berbasis aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai, pengalaman masalah, dan kebutuhan dari penerima inovasi. Inovasi yang tidak memiliki kesesuaian dengan nilai atau norma yang diyakini oleh penerima maka tidak akan diterima secepat inovasi yang sesuai dengan norma di masyarakat.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Kompatibilitas (*Compatibility*) yang hasil wawancara ini berasal dari bapak Tekad Kurniawan., S.ST selaku Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi

Pelayanan, Ibu Lovita Ningsih sebagai Operator Siaga, Hesti Anggela, Nurul Latifah, dan bapak Jusmadi sebagai masyarakat yang menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. sebagai masyarakat yang telah mengurus administrasi kependudukan melalui Siaga Dukcapil maka dapat dilihat dari hasil wawancara bahwasannya :

Inovasi Siaga Dukcapil ini merupakan sebuah inovasi yang baru. Inovasi ini telah dibangun sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini. Standar Operasional Pelayanan yang telah di buat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi telah mengikuti dan sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan yang di butuhkan oleh operator. Masyarakat menganggap bahwasannya aplikasi Siaga Dukcapil ini mudah digunakan oleh masyarakat yang muda namun sulit di pahami oleh kaum lansia. Karena pada lansia ini minim dalam pemahaman teknologi akan tetapi solusi yang terbaik dapat di arahkan atau hubungi operator yang sudah ada di setiap desa.

3. Kerumitan (*Complexity*)

Kerumitan atau kompleksitas merupakan tingkat kesukaran dalam memahami dan serta menggunakan inovasi berbasis aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. Suatu inovasi yang dapat dengan mudah dimengerti serta digunakan oleh penerima akan cepat tersebar, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti atau bahkan sukar digunakan oleh penerima inovasi akan lambat proses penyebarannya.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Kerumitan (*Complexity*) yang hasil wawancara ini berasal dari bapak Tekad Kurniawan., S.ST selaku Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Ibu Lovita Ningsih sebagai Operator Siaga, Hesti Anggela, Nurul Latifah, dan bapak Jusmadi sebagai masyarakat yang menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. sebagai masyarakat yang telah mengurus administrasi kependudukan

melalui Siaga Dukcapil maka dapat dilihat dari hasil wawancara bahwasannya :

Aplikasi Siaga Dukcapil ini masih mendapatkan kesulitan yang dialami dalam menggunakan dan mengakses aplikasi Siaga Dukcapil dari segi memasukkan data-data yang di perlukan dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan yang di karenakan tidak adanya sosialisasi yang di lakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Kemampuan diujicoba (*triability*)

Kemampuan diujicoba merupakan kemampuan di mana suatu inovasi ini dapat dicoba atau tidak dapat dicoba oleh penggunaannya. Jadi agar inovasi berbasis aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi dapat dengan cepat di adopsi maka suatu inovasi harus mampu menunjukkan keunggulannya.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Kemampuan diujicoba (*triability*) yang hasil wawancara ini berasal dari bapak Tekad Kurniawan., S.ST selaku Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Ibu Lovita Ningsih sebagai Operator Siaga, Hesti Anggela, Nurul Latifah, dan bapak Jusmadi sebagai masyarakat yang menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. sebagai masyarakat yang telah mengurus administrasi kependudukan melalui Siaga Dukcapil maka dapat dilihat dari hasil wawancara bahwasannya :

Dalam penggunaan aplikasi Siaga Dukcapil ini masyarakat harus bertanya bagaimana cara menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil yang di sediakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. Masyarakat membutuhkan banyak waktu untuk dapat menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil ini. aplikasi Siaga Dukcapil untuk mengajukan permohonan dan mengurus dokumen administrasi kependudukan.

5. Kemampuan untuk diamati (*observability*)

Maksud dari kemampuan untuk

diamati ialah mudah atau tidaknya pengamatan atas suatu hasil inovasi berbasis aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi.

Selanjutnya tanggapan mengenai indikator Kemampuan untuk diamati (*observability*) yang hasil wawancara ini berasal dari bapak Tekad Kurniawan., S.ST selaku Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Ibu Lovita Ningsih sebagai Operator Siaga, Hesti Anggela, Nurul Latifah, dan bapak Jusmadi sebagai masyarakat yang menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. sebagai masyarakat yang telah mengurus administrasi kependudukan melalui Siaga Dukcapil maka dapat dilihat dari hasil wawancara bahwasannya :

Hasil dari adanya aplikasi Siaga Dukcapil ini belum maksimal yang dikarenakan dalam pengajuan dan penerbitan dokumen administrasi kependudukan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini belum menyeluruh menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil. Aplikasi Siaga Dukcapil ini mudah diterima apalagi dikalangan yang mudah memahami teknologi karena manfaatnya mudah, cepat, dan menghemat waktu. Namun belum semua kalangan bisa menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil ini. Hal ini juga dapat dikarenakan kurang terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pelayanan administrasi kependudukan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Inovasi Berbasis Aplikasi Siaga Dukcapil Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa :

Keunggulan relative aplikasi Siaga Dukcapil ini adalah aplikasi Siaga Dukcapil ini mudah dalam mencari, memperbaiki, dan menyusun data masyarakat. *Kompabilitas* inovasi berbasis aplikasi Siaga Dukcapil oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Kuantan Singingi masyarakat menganggap bahwasannya aplikasi Siaga Dukcapil ini mudah digunakan oleh masyarakat yang muda namun sulit di pahami oleh kaum lansia. Karena pada lansia ini minim dalam pemahaman teknologi akan tetapi solusi yang terbaik dapat di arahkan atau hubungi operator yang sudah ada di setiap desa.

Sehingga muncul *kerumitan* bahwa hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. *Kemampuan dalam uji coba* aplikasi Siaga Dukcapil ini masyarakat membutuhkan banyak waktu untuk dapat menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil ini. Dan *kemampuan Siaga Dukcapil untuk diamati* bahwa hasilnya belum maksimal yang dikarenakan dalam pengajuan dan penerbitan dokumen administrasi kependudukan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini belum menyeluruh menggunakan aplikasi Siaga Dukcapil.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrian, R. A. (2018). Inovasi Daerah Dari Persepektif Regulasi, Konseptual, Dan Empir (Tinjauan terhadap pasal Pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah). *JURNAL KAJIAN PEMERINTAH: Journal Of Government, Social and Politics*, 4(1), 48-61.
- <https://disdukcapil.kuansing.go.id/>
- Moleong, J. 2006. (*Metodologi Penelitian Kualitatif*), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, H. (2022). *Inovasi Pelayanan Pada Organisasi Publik*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Wulandari, H. (2020). Efektivitas Inovasi Program Pelayanan Publik Berbasis E-Government (Studi Kasus Aplikasi “Dr. Kepo” Dokter Kependudukan Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik).